

Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Menghadapi Virus Corona

Roisu Eny Mudawaroch*¹

Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purworejo, 54111, Telp
0275-321494

E-mail: roisueny@umpwr.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) hubungan pengetahuan mahasiswa terhadap perilaku menghadapi virus corona 2) hubungan sikap mahasiswa terhadap perilaku menghadapi virus corona, 3) pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap perilaku menghadapi virus corona. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Pengambilan data dengan menggunakan metode kuesioner. Uji yang dilakukan adalah deskripsi, uji reliabilitas, uji viabilitas dan regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar sampel berjenis kelamin perempuan. Sebagian besar responden tinggal dengan orang tua dan mendapatkan uang saku bulanan yang sebagian besar digunakan untuk membeli makanan. Berdasarkan distribusi pengetahuan menunjukkan kurang baik 64,44 persen, sikap menunjukkan baik sebesar 80 persen dan perilaku kurang baik sebesar 55 persen. Hasil uji reliabilitas mempunyai nilai reliabilitas sebesar 0,715-0,863 yang merupakan tingkat reliabilitas tinggi. Hasil uji validitas menunjukkan semua butir pernyataan dikatakan valid. Hasil uji regresi linear menunjukkan persamaan $Y = 5,241 - 0,076X_1 + 0,472 X_2$. Berdasarkan tabel T menunjukan bahwa pengetahuan tidak mempengaruhi, sedangkan sikap mempengaruhi mahasiswa terhadap perilaku menghadapi virus corona. Hasil uji F menunjukkan hasil yang signifikan yang berarti pengetahuan dan sikap berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku mahasiswa dalam menghadapi virus corona. Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini sebesar 0,362 (36,2 persen). Hasil koefisien korelasi ini menunjukkan hubungan yang rendah. Kesimpulan pada penelitian ini adalah: 1) Pengetahuan tidak mempengaruhi perilaku mahasiswa menghadapi virus corona, 2) sikap mempengaruhi perilaku mahasiswa menghadapi virus corona dan 3) pengetahuan dan sikap secara bersama-sama mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menghadapi virus corona. Saran pada penelitian ini adalah perlu ada penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menghadapi virus corona.

Kata Kunci: Persepsi, Pengetahuan, Sikap

Abstract

This study aims to determine: 1) the relationship between student knowledge and behavior in dealing with the corona virus 2) the relationship between student attitudes towards behavior in dealing with the corona virus, 3) knowledge and attitudes of students towards behavior to face the corona virus. The method used in this research is descriptive quantitative. Retrieval of data using a questionnaire method. The tests carried out are description, reliability test, viability test and multiple linear regression. The results of this study indicate that most of the samples are female. Most of the respondents live with their parents and receive a monthly allowance, which is mostly used to buy food. Based on the distribution of knowledge, 64.44 percent showed poor attitude, 80 percent showed good attitude and 55 percent showed unfavorable behavior. The reliability test results have a reliability value of 0.715-0.863 which is a high level of reliability. The results of the validity test show that all statement items are said to be valid. The results of the linear regression test show the equation $Y = 5,241 - 0.076X_1 + 0.472 X_2$. Based on table T, it shows that knowledge does not affect, while attitudes affect students' behavior against the corona virus. The results of the F test show significant results, which means that knowledge and attitudes have a significant effect on student behavior in dealing with the corona virus. Based on Table 6 shows that the coefficient of determination (R^2) in this study is 0.362 (36.2 percent). The results of this correlation coefficient show a low relationship. The conclusions in this study are: 1) Knowledge does not affect student behavior in dealing with the

corona virus, 2) attitudes affect student behavior in dealing with the corona virus and 3) knowledge and attitudes jointly affect student behavior in dealing with the corona virus. The suggestion in this study is that further research is needed on the factors that influence student behavior in dealing with the corona virus.

Keywords: Perception, Knowledge, Attitude

1. Pendahuluan

Mahasiswa merupakan tahapan pendidikan setelah lulus sekolah menengah atas. Mahasiswa strata I adalah pemuda yang telah menyelesaikan pendidikan jenjang SMA (Mudawaroch dan Rinawidiastuti, 2020). Istilah maha dilekatkan pada siswa menjadi kata mahasiswa yang bermakna lebih dari sekedar siswa. Mahasiswa merupakan remaja yang lebih dari kelompok usia transisi dari masa remaja akhir menjadi dewasa awal yang lebih mandiri dalam berpikir dan bertindak. Mahasiswa tidak hanya memiliki kemampuan dalam bidang akademisi saja tapi juga intelektual pemikiran dan wawasan yang harus bisa menjawab permasalahan yang terjadi setiap bagian negeri ini (Suroto, 2016). Mahasiswa berpotensi berperan aktif dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi

Kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei pada bulan Desember 2019. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan. COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus (Susilo et al., 2020).

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti common cold atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS. Penularannya dari hewan ke manusia (zoonosis) dan penularan dari manusia ke manusia sangat terbatas. Pencegahan penyebaran virus corona adalah dengan 1. mencuci tangan sesering mungkin karena banyak bakteri, kuman dan virus yang mungkin menempel di tangan kita tanpa kita sadari dan lihat, 2. membawa hand sanitizer jika sedang bepergian, 3 memakai masker jangan sampai menyentuh bagian depannya, apalagi sampai tersentuh wajah, mata, atau hidung.

Pengetahuan merupakan kenyataan dan teori yang menjadikan seseorang seseorang dapat mengetahui suatu gejala sehingga dapat memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman diri sendiri dan dari luar. Pengetahuan yang diperoleh dari luar berasal dari buku, teman, orang tua, guru, radio, televisi, poster, majalah dan surat kabar (Notoatmodjo, 2003). Fatimah (2014) menyatakan pengetahuan dan pengetahuan dapat mempengaruhi sikap untuk membeli suatu barang. Sikap ditentukan oleh kepercayaan individu mengenai konsekuensi dari menampilkan suatu perilaku (behavioral beliefs), ditimbang berdasarkan hasil evaluasi terhadap konsekuensinya (outcome evaluation). Sikap sikap tersebut dipercaya memiliki pengaruh langsung terhadap intensi berperilaku dan dihubungkan dengan norma subjektif dan perceived behavioral control (Han dan Kim, 2010). Perilaku merupakan suatu reaksi individu terhadap stimulus yang sangat berpengaruh pada diri seseorang baik dari dalam maupun luar pribadinya (Wenfridus et al., 2017). Pengetahuan, sikap mempengaruhi perilaku terhadap pemeliharaan kebersihan. Perilaku terhadap pemeliharaan kebersihan memberikan kontribusi paling besar terhadap status kesehatan (Rahayu et al 2014). Khatif et al (2019) menyatakan bahwa penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan gejala vaginitis di SMPN 23

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) hubungan pengetahuan terhadap perilaku mahasiswa menghadapi virus corona 2) hubungan sikap terhadap perilaku mahasiswa menghadapi virus corona, 3) pengetahuan dan sikap terhadap perilaku mahasiswa menghadapi virus corona.

2. Metodologi

Pada penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode survei dipilih sebagai sumber data primer. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner atau angket. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Tingkat I dan II Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purworejo sebanyak 90 responden. Pengumpulan data penelitian ini

menggunakan metode kuesioner. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan rentang skors 1-5.

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Variabel penelitian ini adalah mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert, karena skala likert umum di dalam kusioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam suatu penelitian. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negatif.

Setiap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kedua variabel di atas (variabel bebas dan variabel terikat). Dalam operasionalisasi variabel, semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuisioner yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan tipe skala likert. Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan jumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah selanjutnya hitung rata-rata dari setiap indikator tersebut.

$NJI \text{ (Nilai Jenjang Interval)} = (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) / (\text{Jumlah Kriteria Pernyataan})$

Indeks Minimum : 1
Indeks Maksimum : 5
Interval : $5 - 1 = 4$
Jarak Interval : $(5 - 1) / 5 = 0.8$

Nilai Interval Skor

Skala	Kategori	Keterangan
1,00	1,80	Sangat Tidak Baik
1,81	2,60	Tidak Baik
2,61	3,40	Kurang Baik
3,41	4,20	Baik

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif non parametrik. Untuk melihat tingkat kevalidan data dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Untuk melihat hubungan antara pengetahuan, sikap terhadap perilaku mahasiswa dalam menghadapi virus corona dilakukan uji regresi berganda. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu pengetahuan dan sikap terhadap perilaku dilakukan uji T dan uji F.

3. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik responden

Distribusi karakteristik responden disajikan pada Tabel 1. Responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 52,2 persen dibandingkan laki-laki 47,8 persen. Responden yang merupakan mahasiswa yang Kuliah di Fakultas Pertanian sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Rentang umur 18-21 tahun merupakan jumlah terbanyak responden yaitu sebanyak 85 orang (94,4%). Umur siswa SMA lulus yang melanjutkan kuliah sebagian besar berkisar antara 18-21. Responden tinggal dengan orang tua yaitu sebanyak 58 orang (64.4 %) dan hanya 32 orang (35,6%) yang indekost. Hal ini diduga bahwa wilayah Purworejo merupakan wilayah yang pendapatan utamanya berasal dari sektor pertanian, sehingga sebagian besar remajanya menginginkan kuliah di_ Fakultas Pertanian untuk menunjang potensi wilayahnya (Mudawaroch, 2020)

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden

Variabel	Jenis kelamin		Umur		Tempat tinggal	
	laki-laki	perempuan	18-21	22-25	rumah sendiri	Indekos
N	47	43	85	5	58	32
%	47,8	52,2	94,4	5,6	64,4	35,6

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan, sikap terhadap perilaku mahasiswa terhadap covid 19 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan, sikap terhadap perilaku

	Pengetahuan	N	%
Pengetahuan	baik	32	35,55
	kurang baik	58	64,44
	Jumlah	90	100,00
Sikap	baik	72	80,00
	kurang baik	18	20,00
	Jumlah	90	100,00
Perilaku	baik	40	44,44
	Kurang baik	50	55,56
	Jumlah	90	100,00

Realibilitas dan Validitas data

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan dalam kuesioner konsisten atau tidak. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien Alpha lebih besar dari 0,60. Dalam hal ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Croanbachs Alpha. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Reabilitas

		Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan	Memperhatikan kasus corona	0,719	Reliabilitas tinggi
	Mengetahui cara menegah virus corona	0,741	Reliabilitas tinggi
	berhati-hati dengan virus corona	0,715	Reliabilitas tinggi
Sikap	Saya mengantisipasi diri	0,716	Reliabilitas tinggi
	Menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh	0,719	Reliabilitas tinggi
Perilaku	Selalu menggunakan hand sanitanizer	0,863	Reliabilitas tinggi
	terbiasa mencuci tangan	0,713	Reliabilitas tinggi
	selalu menggunakan masker	0,769	Reliabilitas tinggi

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 3 menunjukkan pengetahuan, sikap dan perilaku mempunyai nilai reliabilitas sebesar 0,715-0,863 yang merupakan tingkat reliabilitas tinggi. Guilford (1956) menyatakan bahwa koefisien reliabilitas $0,40 < r_{11} < 0,60$ merupakan reliabilitas sedang dan $0,60 < r_{11} < 0,80$ merupakan reliabilitas tinggi. Maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah data kuisioner penelitian bersifat dapat dipercaya atau reliabel.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung terhadap nilai r tabel. Sebuah instrumen dikatakan valid dalam uji validitas apabila r hitung $> r$ tabel, sebaliknya apabila r hitung $< r$ tabel maka instrument tersebut dikatakan tidak valid. Uji validitas disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Validitas

Variabel	Indikator	(r hit.)	Ket.
Pengetahuan	Memperhatikan kasus corona	0,912**	Valid
	Mengetahui cara menegah virus corona	0,901**	Valid
	berhati-hati dengan virus corona	0,857**	Valid
Sikap	Saya mengantisipasi diri	0,846**	Valid
	Menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh	0,822**	Valid
	Selalu menggunakan hand sanitizer	0,331**	Valid
Perilaku	terbiasa mencuci tangan	0,692**	Valid
	selalu menggunakan masker	0,561**	Valid

Tabel 4. menunjukkan semua butir pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel (0,1698), dengan demikian semua butir pernyataan pada penelitian ini dikatakan valid dan dapat digunakan untuk uji regresi linear

Uji Regresi linear berganda, uji T, uji F dan koefisien determinasi

Regresi adalah alat analisis statistik yang bertujuan untuk prediksi. Regresi akan menghasilkan parameter estimasi yang menunjukkan berapa nilai rata-rata Y pada nilai X yang terjadi. Dari hasil analisis data diperoleh hasil Ordinary Least Square disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Korelasi dan Uji T

Model	Unstandardized Coefficients	T hitung	Sig.
Konstanta	5,241	6,864	0,000
Pengetahuan (X1)	-0,076	-0,688	0,494
Tingkat pengetahuan (X2)	0,472	5,917	0,000

Dari Tabel 5. maka dapat disusun model persamaan regresi yaitu: $Y = 5,241 - 0,076X_1 + 0,472X_2$. Variabel pengetahuan bernilai negatif sebesar 0,076 dan sikap (X2) bernilai positif sebesar 0,472 terhadap perilaku mahasiswa dalam menghadapi corona virus

Uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghazali, 2011). Berdasarkan tabel T menunjukan bahwa pengetahuan tidak mempengaruhi, sedangkan sikap mempengaruhi mahasiswa terhadap perilaku menghadapi virus corona

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama(simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F disajikan pada Tabel 6. Hasil uji F menunjukkan hasil yang signifikan yang berarti pengetahuan dan sikap berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku mahasiswa dalam menghadapi virus corona.

Tabel 6. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	48,898	2	24,449	24,707	0,000a
Residual	86,091	87	0,990		
Total	134,989	89			

Untuk mengukur seberapa besar persentase perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen dilakukan uji koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel

independen (X) terhadap variabel dependen (Y). nilai determinasi ditentukan dengan R² (R Square). Dari hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien determinasi disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Koefisien Determinasi	
R	R Square
0,602a	0,362

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R Square) pada penelitian ini sebesar 0,362 (36,2 persen). Hasil koefisien korelasi ini menunjukkan hubungan yang rendah. Sugiyono, (2014) menyatakan bahwa koefisien korelasi rendah berkisar antara 0,20-0,399. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan dan sikap secara bersama-sama mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menghadapi virus corona sebesar 36,2 persen. Sebanyak 63,8 persen perilaku mahasiswa dalam menghadapi virus corona dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengetahuan terhadap perilaku mahasiswa dalam menghadapi virus corona

Hasil koefisien regresi menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bernilai negatif sebesar 0,076 dan berdasarkan uji t juga menunjukkan tidak nyata terhadap perilaku mahasiswa dalam menghadapi virus corona. Oleh karena koefisien regresi mempunyai nilai negatif dan memiliki signifikansi lebih dari 0,05. Tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh informasi yang didapatkan. Sumber informasi dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat pengetahuan dimana seseorang akan menerima landasan kognitif untuk membentuk pengetahuan (Muntaza dan Adi, 2020). Tingkat pengetahuan dapat diperoleh dari buku, internet, perkuliaan dan sebagainya. Penelitian ini diambil pada Tanggal 14 Maret 2020 dimana virus corona baru menyebar di Jakarta sehingga informasi belum banyak

Sikap terhadap perilaku mahasiswa dalam menghadapi virus corona

Hasil koefisien regresi menunjukkan bahwa pengetahuan bernilai positif sebesar 0,472 dan berdasarkan uji t dengan signifikansi 0,01 juga menunjukkan pengaruh nyata terhadap perilaku mahasiswa dalam menghadapi virus corona. Oleh karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan memiliki signifikansi kurang dari 0,05. Dari hasil perhitungan regresi dan uji T dapat disimpulkan bahwa sikap mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menghadapi virus corona. Hasil ini berbeda dengan pendapat Meitiana (2017) yang menyatakan bahwa kesenjangan antara sikap dan perilaku tersebut menandakan bahwa sikap positif konsumen terhadap produk tidak selalu diterjemahkan ke dalam tindakan. Hal ini penting untuk memeriksa mengapa sikap memiliki pengaruh yang lebih lemah terhadap perilaku pembelian konsumen.

Pengetahuan dan sikap terhadap perilaku mahasiswa dalam menghadapi virus corona.

Tingkat pengetahuan dan pengetahuan terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku mahasiswa dalam menghadapi virus corona. Berdasarkan uji F menunjukkan signifikan 0,000 menunjukkan bahwa Pengetahuan dan sikap secara bersama saling mendukung terhadap perilaku mahasiswa dalam menghadapi virus corona. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengetahuan dan sikap tentang merebaknya virus corona mendorong mahasiswa untuk berperilaku mengantisipasinya dengan selalu menggunakan masker dan hand sanitizer. Walaupun data ini diambil tanggal 14 Maret 2020 sebelum kasus ini merebak di Jawa Tengah dan hanya 2 pasien yang dinyatakan positif terinfeksi virus corona di Jawa Tengah pada Tanggal 11 Maret 2020 (Perdana, 2020) tetapi mahasiswa bersemangat untuk pencegahannya. Mudawaroch (2019) mengatakan bahwa Pada masa remaja mempunyai idealisme dan semangat kerja yang tinggi.

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan tidak mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menghadapi virus corona.

2. Sikap mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menghadapi virus corona bagi mahasiswa.
3. Pengetahuan dan sikap secara bersama-sama mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menghadapi virus corona

Saran

Saran pada penelitian ini adalah perlu ada penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menghadapi virus corona.

Daftar Pustaka

- Fatimah, A.F. 2014. Skripsi: Pengetahuan konsumen, persepsi dan motivasi dalam resistensi sikap membeli mobil ramah lingkungan. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka.
- Ghazali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Guilford, J.P. 1956. *Fundamental Statistic in Psychology and Education*. 3rd Ed. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Han, H. and Kim, Y. 2010. An investigation of green hotel customer's decision formation: Developing an extended model of the Theory of Planned Behavior. *International Journal of Hospitality Management* 29: 659-668.
- Khatib, A., S.S. Adnani, dan R.E. Sahputra. 2019. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Personal Hygiene dengan Gejala Vaginitis pada Siswi SMPN 1 Kota Padang dan SMPN 23 Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2019; 8(1): 19-27.
- Lake, W.R.R., S. Hadi, dan A. Sutriningsih. 2017. Hubungan Komponen Perilaku (Pengetahuan, Sikap, Tindakan) Merokok Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*. 2(3): 843-856.
- Meitiana. 2017. Perilaku Pembelian Konsumen: Sebuah Tinjauan Literatur Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 13 (1) : 16-24.
- Mudawaroch, R. E. 2020. Persepsi Diri Dan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Dalam Membeli Makanan Berprotein Hewani (Studi Kasus Di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purworejo). *Prosiding Seminar Teknologi dan Agribisnis Peternakan VII-Webinar: Prospek Peternakan di Era Normal Baru Pasca Pandemi COVID-19*, Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman, 27 Juni 2020, ISBN: 978-602-52203-2-6. Hal 106-113.
- Mudawaroch, R. E. dan Rinawidiastuti, 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Membeli Makanan Bergizi. *Prosiding Seminar Teknologi dan Agribisnis Peternakan VII-Webinar: Prospek Peternakan di Era Normal Baru Pasca Pandemi COVID-19*, Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman, 27 Juni 2020, ISBN: 978-602-52203-2-6. Hal 138-145.
- Mudawaroch, R.E. 2019. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Persepsi Diri Terhadap Keputusan Membeli Makanan Bergizi Bagi Mahasiswa. *Jurnal Riset Agribisnis & Peternakan*. 4(2) : 69 – 84.
- Muntaza, Y., A.C. Adi. 2020. Hubungan Sumber Informasi dan Pengalaman dengan Tingkat Pengetahuan tentang Penggunaan Monosodium Glutamate (MSG) pada Ibu Rumah Tangga. *Amerta Nutr*. 72-78. doi: 10.20473/amnt.v4i1.2020.72-78.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka. Cipta. Jakarta.
- Perdana, A.P. 2020. Dua Pasien di Solo Dinyatakan Positif Covid-19, Pelacakan Digencarkan. 13 Maret 2020 22:29 WIB. <https://kompas.id/baca/nusantara/2020/03/13/ada-2-kasus-positif-covid-19-di-solo-pelacakan-digencarkan/> diakses 20 Juli 2020.
- Rahayu, C., S. Widiati, dan N. Widyanti. 2014. Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Status Kesehatan Periodontal Pra Lansia di Posbindu Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. *Majalah Kedokteran Gigi*. Juni 2014; 21(1): 27-32.
- Suroto, 2016. Dinamika Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Berbasis Kearifan Lokal dalam Upaya Memperkuat Karakter Unggul Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6 (2) : 15-26.
- Susilo, A., C.M. Rumende, C.W. Pitoyo, W.D. Santoso, M. Yulianti, Herikurniawan, R. Sinto, G. Singh, L. Nainggolan, E.J. Nelwan, L.K. Chen, A. Widhani, E. Wijaya, B. Wicaksana, M. Maksum, F. Annisa, C.O.M. Jasirwan, E. Yuniastuti. 2020. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. *J. Penyakit Dalam Indonesia*. 7(1): 45-67